

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Live shoot dapat diartikan yaitu pengambilan gambar bergerak secara langsung. Live shoot juga dapat dikatakan sebagai video shooting dimana dalam pengerjaannya diperlukan editing untuk menyempurnakan hasil shooting. Pengertian live shoot itu sendiri adalah serentetan perekaman tentang orang-orang, atau makhluk hidup lainnya, paling tidak ada satu atau lebih karakter yang diperankan oleh seseorang atau beberapa orang yang kemudian menciptakan suatu adegan yang dramatic, yaitu dipadu dengan kejadian dramatic lainnya dan disusun pada saat proses editing, dan semuanya ini apabila disatukan dapat menciptakan sebuah alur cerita yang bisa membuat penontonnya terhanyut [1].

Video editing adalah suatu proses penseleksian, penambahan teks atau judul, variasi, transisi, effect, lagu, sound effect, narasi, merubah tampilan warna, menu khusus untuk bentuk kepingan baik itu format DVD maupun Blue Ray dari video mentah (yang dimaksud dengan video mentah adalah video yang dihasilkan langsung dari alat perubahan video seperti handycam, video kamera handphone, atau alat-alat perekam video lainnya) menjadi video yang mempunyai tampilan dan format video seperti yang kita inginkan. Pada proses video editing ini kita dapat memilah-milah bagian mana dari video mentah yang tidak kita inginkan (seperti tayangan video yang tidak jelas, buram, tidak focus, terlalu goyang, dan lainnya). Kita juga dapat memperbaiki hasil rekam video kita yang terlalu gelap atau terang, ataupun warnanya yang terlalu kuning/merah/biru. Selain itu dalam

proses video editing kita juga dapat menggabungkan antara foto dan video, serta mengambil foto dari video.

Di dalam video editing terdapat banyak sekali teknik editing dan efek-efek tambahan yang bisa membuat sebuah video lebih menarik. Salah satu teknik editing yang ada yaitu teknik cloning dimana kita mampu menggandakan satu orang yang sama sehingga mampu berinteraksi layaknya seseorang yang kembar. Ada beberapa cara untuk melakukan cloning yaitu dengan melakukan masking pada video, menggunakan greenscreen, teknik rotoscoping, dan face replacement. Namun dari beberapa cara melakukan cloning tersebut ada teknik editing yang hanya bisa berbicara tanpa melakukan interaksi sentuhan seperti berjabat tangan, berpelukan, dan lainnya.

Layaknya sebuah film, tentu kurang menarik apabila dalam satu scene terdapat dua tokoh yang hanya berdialog tanpa melakukan interaksi sentuhan. Dalam hal ini teknik cloning yang paling cocok digunakan yaitu menggunakan teknik face replacement. Dimana kita hanya mengubah wajah salah satu tokoh sehingga interaksi sentuhan tetap bisa dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diangkat dalam topik ini yaitu :

Bagaimana cara mempertemukan dua orang yang berbeda dalam satu scene sehingga nantinya dua orang tersebut menjadi kembar dan saling berinteraksi dengan sentuhan ?

1.3 Batasan Masalah

1. Bahan untuk melakukan editing face replacement berupa foto dan video.
2. Hasil akhir dari penelitian ini berupa potongan scene dari short movie.
3. Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah special effect.
4. Menggunakan tracking kamera untuk mendeteksi wajah.
5. Pengujian dilakukan dengan membandingkan video sebelum di lakukan face replacement dan setelah dilakukan face replacement.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Menyajikan video cloning yang mampu berinteraksi sentuhan dalam satu scene.
2. Mengubah dua orang berbeda menjadi sama atau kembar dalam satu scene.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam menganalisa dan memperluas wawasan secara menerapkan ilmu yang didapat secara teoritis, yang selama ini sudah di dapat sebelumnya diperkuliahan.

2. **Bagi Bidang Perfilman**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan teknik dan konsep penyuntingan gambar pada film.

3. **Bagi Masyarakat**

Diharapkan menjadi acuan dalam menerapkan teknik *editing* yang bisa mewujudkan penuturan cerita drama dengan baik pada karya film.

1.6 **Metode Penelitian**

Dalam penelitian guna menyelesaikan tugas akhir ini, penulis menggunakan metodologi penelitian, yaitu :

1.6.1 **Studi Pustaka**

Metode pengumpulan data dengan kepustakaan bertujuan untuk mencari referensi-referensi yang terkait dengan teknik video editing yang akan digunakan, salah satu caranya dengan membaca buku atau literature yang berhubungan dengan permasalahan ini.

1.6.2 **Observasi**

Mendapatkan data dengan melakukan penelitian, melihat secara langsung objek yang dianalisis dengan menggunakan dan melaksanakan pencatatan serta melakukan dokumentasi secara sistematis, yang berhubungan dengan informasi tentang teknik editing khususnya teknik face replacement.

1.6.3 **Produksi**

Terdapat 3 tahap, yaitu:

1. Praproduksi

Pada tahap ini dilakukan sejumlah persiapan pembuatan film, diantaranya meliputi penulisan naskah scenario, menentukan jadwal pengambilan gambar, mencari lokasi, mencari dan mengaudisi calon pemeran, mengurus perijinan, menentukan staf dan kru produksi, mengurus penyewaan peralatan produksi film, dan juga persiapan produksi, pasca produksi serta persiapan-persiapan lainnya.

2. Produksi

Pada tahap ini dilakukan pengambilan gambar sesuai dengan scenario yang telah dibuat dan menghasilkan video mentah yang nanti akan diolah pada tahap pasca produksi.

3. Pasca Produksi

Tahap ini dilakukan setelah tahap produksi film dilakukan. Pada tahap ini terdapat beberapa aktivitas seperti pengeditan film, pemberian efek khusus, pengoreksian warna, pemberian suara dan music latar, hingga penambahan animasi.

1.6.4 Pengujian

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah masih ada kekurangan dari hasil produksi. Dengan cara membuat dua video cloning dengan teknik editing yang berbeda dan melihat apa saja perbedaannya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah dengan sebagai berikut

1. BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan teori-teori video editing yang mendasari pembahasan dalam penyusunan skripsi.

3. BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan gambaran umum dari *teknik face replacement* serta menjelaskan konsep dari pembuatan *short movie* yang akan digunakan.

4. BAB IV : PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang konsep perancangan dan rancangan mengenai proses pembuatan desain media yang penulis lakukan.

5. BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari apa saja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.